

MANAJEMEN TENAGA KERJA



Kelompok 4

1. Ibnu Juniar
2. Encep Kurniawan
3. Yopan
4. Faisal

MANAJEMEN TENAGA KERJA

- Manajemen tenaga kerja merupakan masalah penting dan menuntut tanggung jawab paling besar
- Dalam kenyataannya, tenaga kerja adalah salah satu sumberdaya yang dikelola secara lemah dalam operasi organisasi
- Ada kebutuhan mendesak untuk lebih menerapkan riset – riset keperilakuan dalam fungsi operasi organisasi, tentu saja tanpa meninggalkan aspek2 teknik dll. yang sangat membantu tugas manajer dalam mengelola tenaga kerja

Next

DISAIN PEKERJAAN

- Disain pekerjaan adalah pekerjaan yang paling menantang dan membingungkan, karena alasan :
 - a. Sering terjadi konflik antara kebutuhan, tujuan pekerja dan kelompok pekerja dengan kebutuhan proses transformasi
 - b. Sifat unik setiap individu
 - c. Perubahan karakter atau sifat tenaga kerja dan pekerjaan itu sendiri
- Disain pekerjaan dapat didefinisikan sebagai fungsi penetapan kegiatan kerja secara organisasional

Siapa

Apa

Di mana

Kapan

Mengapa

Bagaimana

```
graph TD; A[Siapa] --> E([Struktur pekerjaan akhir]); B[Apa] --> E; C[Di mana] --> E; D[Kapan] --> E; E[Mengapa] --> E; F[Bagaimana] --> E;
```

Struktur pekerjaan akhir

Faktor – faktor dalam desain pekerjaan

[Previous](#)

[Next](#)

Studi Pekerjaan untuk Meningkatkan Produktivitas

Studi Pekerjaan

Studi metode – metode
dengan pokok masalah
perbaikan

Mengembangkan metode –
metode lebih baik
Menstandarisasikan metode yang
paling baik

Pengukuran kerja

Mengembangkan standar waktu
untuk :

- Pemilihan metode yang tepat
- Pengawasan produksi
- Pengawasan anggaran
- Perkiraan biaya
- Upah intensif

Produktivitas lebih besar dan lebih ekonomis

[Previous](#)

[Next](#)

MASALAH ALOKASI TENAGA KERJA

- Manajemen operasional sering menghadapi masalah – masalah yang berhubungan dengan alokasi optimal dari berbagai macam sumberdaya yang produktif, terutama tenaga kerja yang mempunyai tingkat efisiensi berbeda untuk pekerjaan yang berbeda pula
- Masalah ini disebut masalah penugasan (assignment problem), yang merupakan suatu kasus khusus dari masalah linear programming

- Salah satu teknik pemecahan masalah penugasan yang tersedia adalah metode **Hungarian** yang mula – mula dikembangkan oleh matematikawan berkebangsaan Hongaria bernama **D. Konig** pada tahun 1916
- Model model penugasan bertujuan untuk mengalokasikan sejumlah sumberdaya untuk sejumlah sama pekerjaan pada biaya total minimum
- Penugasan dibuat atas dasar bahwa setiap sumberdaya harus ditugaskan hanya untuk satu pekerjaan

Masalah Minimisasi

Untuk lebih jelasnya diambil contoh pemecahan masalah penugasan di suatu perusahaan.

Bagian produksi perusahaan mempunyai tiga (3) jenis pekerjaan yang berbeda untuk diselesaikan oleh tiga (3) karyawan . Ketiga karyawan tersebut mempunyai tingkat ketrampilan , pengalaman kerja , latar belakang pendidikan dan latihan yang berbeda pula. Karena sifat pekerjaan dan kemampuan karyawan berbeda , maka biaya penyelesaian pekerjaan berbeda beda, seperti tabel berikut :

Matriks biaya (dalam ribuan rupiah)

Karyawan	Pekerjaan		
	D1	D2	D3
A1	20	27	30
A2	10	18	16
A3	14	16	12

Sebagai contoh A1 dapat menyelesaikan pekerjaan D1 dengan biaya Rp. 20.000,- dst. Dalam penugasan ini ada $3!$ ($3 \times 2 \times 1 = 6$) kemungkinan penugasan .

Penugasan diberikan kepada A2 untuk pekerjaan D1, karena sel A2 D1 merupakan satu – satunya yang punya bilangan nol dari sel 2 yang tersisa.

Skedul penugasan optimal dengan biaya minimum sbb:

Skedul Penugasan			Biaya	
A1	-	D2	Rp.	27.000,-
A2	-	D1	Rp.	10.000,-
A3	-	D3	Rp.	12.000,-
			Rp.	49.000,-

Dalam praktek sering dijumpai kasus di mana jumlah karyawan tidak sama dengan jumlah pekerjaan, sehingga metode Hungarian tidak dapat diterapkan .

Untuk tetap bisa diselesaikan maka harus ditambahkan *variabel semu (dummy variable)*:

1. Jika jumlah pekerjaan lebih besar dari jumlah karyawan maka harus ditambahkan karyawan semu (dummy worker)
2. Jika jumlah karyawan lebih besar dari jumlah pekerjaan maka harus ditambahkan pekerjaan semu (dummy job)
3. Biaya penugasan untuk karyawan / pekerjaan semu adalah = 0

Masalah Maksimisasi

- Pemecahan masalah maksimisasi dalam penugasan optimal tenaga kerja juga dapat dilakukan dengan metode Hungarian
- Perbedaan dengan masalah minimisasi adalah bahwa bilangan – bilangan dalam matriks tidak menunjukkan tingkat biaya tetapi menunjukkan tingkat laba
- Efektivitas pelaksanaan kerja oleh karyawan individual diukur dengan jumlah kontribusi laba

Kontribusi Maksimisasi Karyawan terhadap pekerjaan :

Karyawan	Pekerjaan			
	D1	D2	D3	D4
A1	Rp. 12,-	Rp. 14,-	Rp. 12,-	Rp. 10,-
A2	16,-	12,-	11,-	17,-
A3	11,-	10,-	9,-	10,-
A4	15,-	17,-	10,-	18,-

SEKIAN
DAN

TERIMAKASIH
ATAS PERHATIAN SODARAYANG TELAH
MENANGGAPI PRESENTASI KAMI

Selsai